

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KARET
(*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) DI NAGARI KOTO NAN IV
DIBAWUAH KECAMATAN SEMBILAN KOTO
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

Oleh



**MAYANG SURIANI
NIM. 2010241003**

**PEMBIMBING I : Dr.Ir EDWIN Sp
PEMBIMBING II : YULISTRIANI ,SP.M.Si**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2024**

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) DI NAGARI KOTO NAN IV DIBAWUAH KECAMATAN SEMBILAN KOTO KABUPATEN DHARMASRAYA

Abstrak

Karet adalah salah satu komoditi hasil perkebunan yang penting dalam perekonomian Indonesia karena merupakan salah satu komoditi ekspor Indonesia sebagai penghasil devisa negara di luar minyak dan gas. Evaluasi lahan dilakukan untuk mengetahui potensi atau tingkat kesesuaian lahan dalam penggunaannya, dengan dilakukannya evaluasi kesesuaian lahan dapat menunjang tingkat kecocokan tanaman karet sehingga dapat meningkatkan produksi karet. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelas kesesuaian aktual dan potensial untuk karet serta Membuat peta kesesuaian lahan untuk tanaman karet di lokasi penelitian. Penelitian dilakukan di Nagari Koto Nan IV Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya dan Laboratorium Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) menggunakan metode matching untuk membandingkan kualitas dan karakteristik lahan dengan syarat pertumbuhan tanaman karet. Penelitian ini menggunakan metode survei dan ditampilkan secara deskriptif, ini berdasarkan pada analisis visual yang dilakukan langsung di lapangan dengan cara mendeskripsikan lahan. Hasil penelitian menunjukkan SL1 dan SL4 memiliki kelas kesesuaian S2 sedangkan untuk SL2 dan SL3 memiliki kelas kesesuaian S3. Setelah dilakukan evaluasi lahan dan memperhatikan beberapa faktor pembatas masing-masing maka didapatkan hasil dari evaluasi lahan di Nagari Koto Nan IV Dibawah yaitu untuk tanaman karet pada satuan lahan 1, 3, dan 4 memiliki tingkat kesesuaian cukup sesuai (S2) sedangkan untuk satuan lahan 2 yaitu memiliki kelas kesesuaian (S3). Faktor pembatasnya adalah temperatur dan bahaya erosi di tingkat kelerengan. Pembuatan teras pada kelerengan tertentu perlu diperhatikan untuk memaksimalkan hasil produksi tanaman karet.

Kata Kunci: Karet, Kesesuaian lahan, Faktor pembatas, Pembuatan teras

EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR RUBBER PLANTS (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) IN NAGARI KOTO NAN IV DIBAWUAH SUB-DISTRICT SEMBILAN KOTO, DHARMASRAYA REGENCY

Abstract

Rubber is one of the important plantation commodities in the Indonesian economy because it is one of Indonesia's export commodities as a foreign exchange earner outside of oil and gas. Land evaluation is carried out to determine the potential or level of suitability of land in its use. The evaluation of land suitability can support the suitability of rubber plants to increase rubber production. This study aims to evaluate actual and potential suitability classes for rubber and map land suitability for rubber plants at the research site. The research was conducted in Nagari Koto Nan IV Dibawuah, Sembilan Koto District, Dharmasraya Regency, and the Laboratory of the Agricultural Instrument Standardization Agency (BSIP) using a matching method to compare the quality and characteristics of land with the growth requirements of rubber plants. This research uses a survey method, which is displayed descriptively. This is based on visual analysis carried out directly in the field by describing the land. The results showed that SL1 and SL4 have a conformity class of S2, while SL2 and SL3 have a conformity class of S3. After conducting a land evaluation and paying attention to several limiting factors each, the results of the land evaluation in Nagari Koto Nan IV Dibawuah were obtained, namely for rubber plants in land units 1, 3, and 4 had a reasonably appropriate level of suitability (S2) while for land unit 2, namely having a suitability class (S3). The limiting factors are temperature and erosion hazards at the slope level. Making terraces on specific slopes needs to be considered to maximize the yield of rubber plant production.

Keywords: Rubber, Land suitability, Limiting factor, Terrace manufacturing

